

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 841-848
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan pelayanan masyarakat melalui tertib administrasi Pondok Tahfidz Putra Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo

Tina Sulistiyani, Sukardi

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta 55166
Email : Sukardi@uad.ac.id.

ABSTRAK

Latar belakang pengabdian ini adalah: hasil survy mitra pengabdian (Pondok Tahfidz Putra Darul Ulum) yang menempati asrama baru mulai 30 Januari 2021, menunjukkan bahwa:aktifitasnya memulai dari dasar, para pengurus pengelolanya kebanyakan orang-orang baru, fasilitasnya terbatas dan kondisinya mengalami banyak permasalahan, antara lain: fasilitas lingkungan sangat terbatas, sumber daya manusianya terbatas, pengelolaan administrasi pondok berangkat dari kondisi awal. Tujuan pengabdian adalah terwujudnya penataan lingkungan dan ketertiban administrasi Pondok Tahfidz Putra Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo. Metode yang diterapkan terhadap kondisi mitra adalah: (1) Pemberian contoh: menyiapkan buku-buku yang dibutuhkan untuk pengelolaan adminstrasi, memberi bantuan fasilitas, (2) ceramah dan diskusi pemahaman dan penyadaran memberikan pemahaman pentingnya administrasi pondok untuk melayani santri maupun masyarakat pada umumnya secara baik dan bijak, (3) pemberian motivasi pengelolaan pondok pekerjaan suci. Hasil pengabdian: terjadi peningkatan pemahaman pentingnya tertib administrasi, meningkat pemahaman pentingnya data aset, pemahaman pentingnya administrasi tercatat setiap peristiwa yang terjadi, terdapat peningkatan pelayanan santri. Dampak yang terjadi adalah: halaman asrama terkonblok, buku buku administrasi tersedia, tersimpan dalam rak almari, terpasang tempat jemuran santri dan sebagainya, yang berujung pada peningkatan pelayanan santri dan terjadi peningkatan kemanfaatan fasilitas aset lingkungan.

Kata kunci: tertib administrasi, pondok Tahfidz, layanan santri

PENDAHULUAN

Pengelolaan Pondok Pesantren pada umumnya para pengelola lebih mengandalkan saling percaya dalam segala urusan dan tidak melakukan kontrol atau pengendalian secara administratif, mereka lebih kuat saling memberikan kepercayaan satu sama lain, tetapi mereka lemah dalam administratif. Pondok Pesantren Tafidz Putra Darul Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo, merupakan pondok yang baru berpisah dari pondok induknya dikarenakan ada lahan wakaf dan memang di asrama induk sudah penuh kondisinya. Pondok yang awalnya menyatu dalam kompleks asrama induk yang berlokasi di dusun Sorobayan, Kalurahan Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo yang terdiri atas santri putra dan santri putri, dalam perkembangannya jumlah santri semakin banyak dan terdapat warga Masyarakat yang mewakafkan tanah beserta bangunannya, maka kebijakan pimpinan pondok

memisah antara asrama pondok Tafidz Putra dari asrama pondok Tafidz putri dan asrama pondok non tafidz.



Gambar 1: kondisi halaman depan asrama



Gambar 2: Kondisi jemuran belakang asrama

Menempati asrama baru dengan pengurus baru, manajemen baru ternyata memulai yang baru membutuhkan teman pendamping yang siap segala masalah. Ternyata kondisi menempati tempat baru banyak kekurangan: kondisi keuangan terbatas, kondisi fasilitas terbatas, kondisi administrasi terbatas, halaman lingkungan asrama belum tertata, halaman depan berwujud pasir (gambar1), halaman belakang berbentuk batuan (gambar 2), pagar belakang asrama masih dari bambu yang kurang nyaman untuk malam hari maupun di saat asrama ditinggal sekolah para santri di pagi siang hari. Administrasi, buku tamu, buku keuangan, buku administrasi kunjungan wali, belum ada. Bahkan peralatan mandi dan sarana mencuci seperti ember, gayung, para santri harus membeli sendiri.

Tujuan pengabdian ini adalah: terjadinya peningkatan kesadaran pengelolaan administrasi pondok, pengelolaan aset yang ujungnya peningkatan pelayanan kebutuhan para santri dan masyarakat pada umumnya.

METODE

Upaya untuk memberikan solusi mengatasi persoalan yang dihadapi oleh mitra, pelaksana pengabdian menggunakan metode pemberian motivasi pengelola, metode penyadaran pentingnya tertib administrasi dan aset,

Metode motivasi pengelola Pondok, dilakukan dengan dialog dan ceramah baik kepada ketua unit pengelola, para staf dan para ustadznya, ialah memberikan motivasi dan dorongan dan semangat bahwa mengelola pondok adalah tugas suci membangun generasi masa mendatang. Termasuk metode pemberian motivasi, pengelola diberikan beberapa fasilitas seperti administrasi (gambar 3, gambar 4).

Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan dengan tema pentingnya tertib administrasi dan aset, terkait pencatatan fasilitas yang dikelola, pentingnya tertib rapat, tertib notulen, tertib pencatatan perkembangan belajar santri dan tertib lainnya.

Metode pemberian contoh adalah dengan memberikan buku inventaris, buku tamu, buku kunjungan wali, buku kemajuan belajar santri, buku notulen rapat dan sebagainya, buku inventaris dan buku administrasi didisain untuk diberikan pada pengelola, pengelola tinggal mengisi form yang sudah disediakan.

Tabel 1 : Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Agenda	Sumber/Peserta	Keterangan
10-02-2021	Survy lokasi	Pimpinan Pondok	lancar
3 bulan	Penyusunan proposal pengabdian, materi	Tim Pengabdian dan mahasiswa menyiapkan	lancar
2,7 Juni 2021	Pengarahan, ceramah dan diskusi	Pengelola, ustadz	lancar
10-07-2021	Penyerahan buku, arahan	Pengelola, ustadz	lancar
27-09-2021	Penyerahan almari, evaluasi	Pengelola, ustadz	lancar

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan survy dan konsultasi kondisi lokasi mitra (dilaksanakan 10 Pebruari 2021), dilakukan penyusunan rencana kegiatan dan dimulai pengarahan pengabdian dilaksanakan Sabtu, 2 Juni 2021, Sabtu 7 Juni 2021, dan Sabtu 10 Juli 2021 menyerahkan buku buku kitab bahan pembelajaran santri, buku buku administrasi, Senin 27 September menyerahkan Almari arsip dan pengarahan, sekaligus dilakukan penilaian dan tanggapan mitra atas pelaksanaan pengabdian. Pengabdian dilaksanakan pada satu tempat Pondok Tahfidz Putra Darul Ulum Muhammadiyah Galur, Kulon Progo, beralamat di Jeronan, Brosot, Galur Kulon Progo, Yogyakarta.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memang diperlukan, selain berdampak pada daerah mitra pengabdian, para pelaksana pengabdian dapat memahami langsung variasi keunikan kehidupan dan penyelenggaraan institusi di lapangan. Pengetahuan tidak cukup diperoleh dari teori dan buku, belajar hidup yang sebenarnya harus menyatu dan merasakan langsung tinggal bersama, duduk bersama dan mengamati realita kehidupan nyata.

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan support pada pengelola pondok, memberikan wawasan pentingnya tertib administrasi, pada perkembangannya terjadi peningkatan semangat mengelola pondok pesantren atas kehadiran pihak ketiga (pengabdian pada masyarakat), dan terjadi peningkatan pemahaman akan pentingnya ketertiban administrasi pondok. Dan terjadi peningkatan kepuasan pengelola pondok pesantren atas

adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat, terbukti hasil evaluasi terdapat 100 persen responden mengharap kegiatan pengabdian dilanjutkan (tabel 2). Sisi lain dampak dari pengabdian, santri merasa lebih terlayani kebutuhan sehari hari.



Gambar 3, Almari arsip surat, dokumendan buku



Gambar 4 Buku buku kitab dan buku dokumen yang diarsip

Tertib administrasi merupakan proses tata kelola administrasi pada suatu institusi (Indatriani dan Adriadi 2019), yang membawa konsekuensi terhadap tertib pengarsipan, yang pada gilirannya bermuara pada pelayanan masyarakat (Jazusman. 2011). Tertib administrasi membutuhkan dukungan fasilitas fisik, keterbatasan fasilitas fisik dapat menghambat tertib administrasi (Maulana 2017). Pelaksana pengabdian menyiapkan almari rak, sebagai penyimpanan arsip. Buku-buku arsip menjadi bagian penting bagi dokumen organisasi, data dan surat-surat penting disimpan di kantor (Indatriani and Adriadi 2019), buku kitab sebagai bahan pembelajaran santri bisa terdata secara rapi sebagai wujud pentingnya tertib administrasi (Vani Wirawan 2019), selain itu dokumen dan buku bisa tersimpan secara tertib menjadikan berbagai dokumen bisa tersimpan nyaman terhindar dari tercecer dan hilang, supaya semua pihak mudah mengakses (Jayusman. 2011) sewaktu memerlukan akses informasi supaya dapat tersaji, dokumen dan data tertata secara tertib.



Gambar 5: Pemasangan konblok



Gambar 6 : Depan asrama pasca pasang konblok

Layanan masyarakat termasuk santri tidak cukup dari pengajaran, fasilitas keluar masuk asrama diharapkan bisa nyaman, bersih, tidak berdebu, tidak banyak gangguan batu-batuan. Layanan terhadap santri meliputi beberapa subvariabel seperti bukti fisik, reliabilitas, daya tanggap, jaminan, dan empati para pengelola dan ustadz (Fahmi Rezha, Siti Rochmah 2017). Pondok sebagai pelayan publik (public service) merupakan salah satu perwujudan abdi masyarakat dan abdi negara (Pratama 2013), layanan supaya memenuhi harapan pelanggan, guna mewujudkan kepuasan masyarakat.



Gambar 7: pembenahan halaman belakang asrama



Gambar 8: jemuran halaman belakangasrama

Awal mula pondok pesantren hanya sederhana, dibangun seadanya dengan tujuan untuk menimba ilmu agama (Krisdiyanto, Elvina Sahara, dan Mahfud 2019), pada perkembangannya, pesantren perlu dimodernisir yang memerlukan berbagai fasilitas dan tata ruang kelas sekolah, sehingga ruang kelas harus didesain sesuai kebutuhan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.(Faeza and Tharziansyah 2021), bersamaan itu perlu diikuti tertib administrasi.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan utama pelajaran di pesantren karena Alquran sebagai petunjuk bagi manusia(Salin. 2019), untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlakul-karimah (Syafe'i 2017). Pesantren memiliki keunggulan tradisi keilmuan dan transmisi ke-Islaman, pesantren banyak memproduksi ulama yang berwawasan luas. Perkembangan pengetahuan dan teknologi banyak mengubah pola pikir masyarakat ke arah materialis pragmatis yang apabila tidak kuat keagamaannya bisa menggerogoti nilai nilai suci kepesantrenan, oleh karenanya Khasanah menganjurkan, kondisi pesantren supaya tidak terdampak arus globalisasi (Khasanah, and Nadwa 2017).

Dampak yang terjadi tas pengabdian ini adalah: halaman depan asrama terkonblok (gambar 6) sehingga tidak berdebu pasir, halaman belakang asrama tidak berbatuan dan tempat jemuran santri bisa tertata rapih (gambar 8), menjadikan para santri lebih nyaman keluar masuk halaman belakang menjemur pakaian.

Atas perubahan pasca pengabdian dilakukanlah evaluasi dan tanggapan mitra pengabdian, dibuatkan form, tabel penilaian dan tanggapan beberapa pernyataan seperti tabel 2, yang mengevaluasi pernyataan sebagai responden 4 pengelola pondok, 2 ustadz dan 2 santri, total yang mengisi 8 orang. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 2: Rekam Tanggapan Pengelola Pondok dan Ustadz

No	Pertanyaan /pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pengabdian bermanfaat bagi kami sebagai mitra			1	7
2	Pengabdian menambah kesadaran saya pentingnya tertib administrasi kekayaan pondok.			3	5
3	Pengabdian ini saya semakin sadar pentingnya tertib administrasi tamu.			2	6
4	Pengabdian dari UAD ini saya lebih memahami pentingnya tertib administrasi santri				8
5	Banyak dampak positif kegiatan pengabdian UAD saat ini				8
6	Saya berharap dilanjutkan pengabdian di masa mendatang karena memberi manfaat pada pondok kami				8

Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dan tanggapan yang diberikan oleh para pengelola dan ustadz pondok pesantren, semuanya menunjukkan respon positif. Terbukti, atas kemanfaatan pengabdian, terdapat 7 responden menyatakan sangat setuju pengabdian bermanfaat dan hanya 1 responden menyatakan setuju pengabdian bermanfaat. Pengabdian menambah kesadaran pentingnya tertib administrasi kekayaan pondok, 3 responden menyatakan setuju, 5 responden menyatakan sangat setuju. Pengabdian meningkatkan pentingnya administrasi tamu, 2 responden menyatakan setuju, 6 responden menyatakan sangat setuju. Pentingnya tertib administrasi santri seluruh responden menyatakan sangat setuju, banyak dampak positif atas pengabdian seluruh responden menyatakan sangat setuju dan pengabdian dilanjutkannya seratus persen menyatakan sangat setuju.

SIMPULAN

Banyak manfaat yang diperoleh mitra atas pengabdian yang dilakukan, mitra butuh support moril dan support materiil. Pengabdian yang dilakukan mampu menggugah masyarakat bersama sama mengkonblok halaman asrama dan melakukan pengerasan halaman jemuran belakang asrama, pengabdian mampu mensupport administrasi pondok, penyediaan kitab bahan pembelajaran dan sebagainya. Rasanya pengabdian tidak cukup dilaksanakan satu periode, perlu dilanjutkan pada tahun tahun berikutnya, untuk menjadikan mitra bisa lebih berkembang mengingat jumlah santri dari tahun ke tahun terus bertambah, butuh pengembangan fasilitas, pengembangan areal asrama, pengembangan sumber daya manusianya dan pengembangan sumber keuangannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada LPPM UAD dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah menyediakan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu juga kami sampaikan terima kasih kepada Pondok Tahfidz Darul Ulum pada khususnya dan Muhammadiyah Cabang Galur yang memperkenankan kami mengadakan pengabdian pada masyarakat dan memberikan respon positif pada penyelenggaraan pengabdian ini. Semoga kerja sama yang terjalin membawa kemaslahatan bersama dan mendapat ridlo Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Faeza, M F, and M Tharziansyah. 2021. "Pondok Pesantren Modern Putra Di Martapura." *Lanting Journal of ...* <http://103.81.100.242/index.php/lanting/article/view/755>.
- Fahmi Rezha, Siti Rochmah, Siswidiyanto. 2017. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Tentang Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) Di Kota Depok)." *Administrasi Publik (JAP)* 1 (5): 981–990.
- Indatriani, Ravicha, and Rekho Adriadi. 2019. "Optimalisasi Tertib Administrasi Di Desa Lawang Agung Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu." *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik* 1 (September): 16–26.
- Jayusman, 2011, "Pemberdayaan Aparatur Pemerintahan Desa Berbasis Tertib Administrasi Dalam m Meningkatkan Layanan Masyarakat, se- Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang:116-120.
- Khasanah, Uswatun, Nadwa | *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, Nomor 2 Tahun 2017" 11: 177–198.
- Krisdiyanto, Gatot, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. 2019. "Sistem Pendidikan

- Pesantren Dan Tantangan Modernitas.” *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15 (01): 11–21.
- Juriko Abdusamad. 2019 “KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DANi Dan Pelayanan Publik.” *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Publik* Vol.2
- Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2014), *Pengelolaan Administrasi dan Keuangan di Cabang dan Ranting Muhammadiyah*, Yogyakarta: LPCR PP Muhammadiyah
- Maulana, Achmad Ghufron. 2017. “Penyelenggaraan Tertib Administrasi Desa ” Fakultas Sosial Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.1-20.
- Pratama, M. Rizki. 2013. “Inovasi Pelayanan Publik (Studi Deskriptif Tentang Nilai Tambah (Value Added) Inovasi Pelayanan Perizinan Bagi Masyarakat Di Kota Kediri).” *Kebijakan Dan Manajemen Publik* 1 (2): 218–225.
- Salim, Agus Syukron . 2019. " Fungsi Al-quran , Sekolah Tinggi, Ilmu Al- Qur-an dan Sains Al-Ishlah. 1: 90–108.
- Syafe’i, Imam. 2017. “PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1): 85-103.
- Wirawan, Vani. 2019. “Kajian Tertib Administrasi Pertanahan Tanah Kasultanan Dan Tanah Kadipaten Setelah Berlakunya Perdais Yogyakarta.” *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum* 6 (2): 161–171.